

## ABSTRAK

Kemampuan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia anak disabilitas pendengaran non-ABD di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya merupakan perihal yang harus dimiliki oleh para siswa disabilitas pendengaran non-ABD dalam mengenal bahasa. Kemampuan pelafalan fon alfabet tersebut merupakan fokus dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kemampuan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia siswa-siswa kelas IV SDLB-B Karya Mulia II Surabaya yang berjumlah tiga siswa. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut yakni dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menyerap data secara natural sehingga didapatkan data yang holistik dan komprehensif. Hasil penelitian yang dapat diperhatikan dari perlakuan metode tersebut yaitu adanya ketidaksamaan kemampuan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia dari tiga siswa tersebut. Kemampuan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia dari siswa A didominasi dengan fon distorsi [y], sedangkan kemampuan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia siswa B didominasi dengan fon distorsi [h]. Fon distorsi tersebut merupakan sejumlah fon alfabet bahasa Indonesia yang tidak mampu dipersepsikan dengan baik oleh siswa A dan B. Di sisi lain, kemampuan pelafalan fon alfabet siswa C mendekati sempurna dengan tidak adanya dominansi fon distorsi. Siswa C hanya mengalami kesukaran dalam melafalkan fon [d] dan [h]. Dengan demikian, dalam penguasaan pelafalan fon alfabet bahasa Indonesia anak disabilitas pendengaran non-ABD (siswa-siswa kelas IV SD) di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya terdapat tingkat kemampuan yang tidak sama.

kata kunci: pelafalan, fon alfabet, disabilitas pendengaran.